

Prinsip Berdiri di Atas Kaki Sendiri Dipa Nusantara Aidit 1963-1965 = Principle of Self-Reliance Dipa Nusantara Aidit 1963-1965

Muhammad Dafa Syariq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566248&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini menganalisis prinsip berdiri di atas kaki sendiri oleh Dipa Nusantara Aidit dalam kurun waktu 1963-1965. Prinsip tersebut populer di khalayak umum sebagai prinsip yang dikemukakan oleh Presiden Sukarno. Namun, prinsip tersebut nyatanya juga digunakan oleh D.N. Aidit, Ketua Partai Komunis Indonesia (PKI). PKI berhubungan erat dengan Presiden Sukarno selama masa Demokrasi Terpimpin. Periode penelitian ini dimulai dari tahun 1963, di mana saat itu D.N. Aidit menggunakan semboyan “berdiri di atas kaki sendiri” dalam menolak rencana pemberian bantuan ekonomi dari Amerika Serikat untuk Indonesia. Aidit menekankan bahwa perekonomian Indonesia harus berdiri di atas kaki sendiri tanpa bergantung pada bantuan luar negeri, terlebih lagi bantuan dari Blok Barat. Kemudian, prinsip ini juga digunakan Aidit untuk menekankan independensi Partai Komunis Indonesia dalam menyikapi Perpecahan Tiongkok-Soviet, dan dalam menekankan pentingnya pelaksanaan landreform secara sepihak. Penggunaan prinsip berdiri di atas kaki sendiri oleh Aidit dalam perkembangannya memberikan pengaruh kepada kebijakan ekonomi dan politik Presiden Sukarno dan pemerintahan Demokrasi Terpimpin. Periode penelitian ini berakhir pada tahun 1965, yaitu tahun di mana terjadi Gerakan 30 September yang menjadi awal dari kehancuran PKI. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai pidato dan tulisan D.N. Aidit, arsip, surat kabar sezaman, serta berbagai buku dan artikel jurnal.

..... This article analyzes the principle of self-reliance by Dipa Nusantara Aidit in the period 1963-1965. The principle is popular among the general public as a principle put forward by President Sukarno. However, the principle was actually also used by D.N. Aidit, the Chairman of the Communist Party of Indonesia (PKI). The PKI was in closely relation with President Sukarno during the Guided Democracy era. The research period began in 1963, when D.N. Aidit used the slogan "self-reliance" in rejecting the plan to provide economic assistance from the United States to Indonesia. Aidit emphasized that the Indonesian economy must be self-reliant without relying on foreign aid, especially aid from the Western Bloc. Later, Aidit also used this principle to emphasize the independence of the Communist Party of Indonesia in responding to the Sino-Soviet Split, and in emphasizing the importance of implementing land reform unilaterally. The use of the principle of self-reliance by Aidit in its development influenced the economic and political policies of President Sukarno and the Guided Democracy government. The research period ended in 1965, the year in which the September 30th Movement occurred, which was the beginning of the destruction of the PKI. This research uses the historical method which consists of several stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The sources used in this research are various speeches and writings of D.N. Aidit, archives, contemporary newspapers, and various books and journal articles.